

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi SIHARKO Untuk Mendukung *smart city* di Kota Jambi dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam memberikan informasi kepada masyarakat ada beberapa tahapan atau SOP yang digunakan dalam memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat. Dinas terkait selalu berusaha memberikan pelayanan yang sebaik mungkin dengan membuat SOP yang harus di ikuti. Dimulai dari pemantauan harga sembako yang fluktuasi di pasar. Berlanjut melakukan pengumpulan data yang berada di pasar untuk dapat di berikan kepada masyarakat, setelah melakukan pengumpulan, data di proses agar dapat mudah di mengerti oleh masyarakat, lalu dilakukan penyajian informasi di platform yang sudah disediakan, dinas terkait menyediakan tempat untuk masyarakat mengakses informasi tersebut melalui SIHARKO. Untuk memberikan pelayanan yang baik dan berkelanjutan maka dari itu dilakukan update berkala dari informasi yang diberikan. Dinas terkait juga menerima umpan balik dari masyarakat seperti kritikan atau respon masyarakat, lalu dilakukan pemantauan lanjutan agar semua berjalan dengan SOP yang sudah ada.

2. Pemberian informasi melalui SIHARKO tidak akan mencapai potensinya secara maksimal jika dihadapi oleh berbagai hambatan dalam implementasinya. Dua hambatan utama yang dihadapi adalah keterbatasan akses alat, terutama bagi masyarakat lanjut usia, dan ketidaksiapan sumber daya manusia dalam melakukan sosialisasi SIHARKO. Keterbatasan akses alat menjadi kendala serius karena dapat menghambat partisipasi masyarakat dalam menggunakan aplikasi SIHARKO. Terutama bagi mereka yang berusia lanjut, keterbatasan dalam penggunaan teknologi dapat menjadi halangan yang signifikan. Selain itu, kurangnya kompetensi dalam melakukan sosialisasi juga menjadi masalah. Sumber daya manusia yang tidak siap dalam menyosialisasikan SIHARKO dapat mengurangi efektivitas promosi sistem ini kepada masyarakat. Dibutuhkan kemampuan komunikasi yang baik dan pemahaman yang mendalam tentang manfaat dan cara penggunaan SIHARKO untuk melakukan sosialisasi dengan efektif. Tidak hanya itu, kurangnya sumber daya manusia juga menciptakan kondisi yang tidak optimal dalam memberikan informasi. Dari hasil penelitian dan wawancara, terlihat bahwa kurangnya sumber daya manusia sangat berperan penting dalam penyebaran informasi. Oleh karena itu, penting untuk mengatasi hambatan-hambatan ini dengan meningkatkan aksesibilitas alat, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, dan mengoptimalkan upaya sosialisasi untuk memastikan informasi SIHARKO dapat diakses dan dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat.

Secara keseluruhan, implementasi kebijakan SIHARKO di Kota Jambi sebagai bagian dari konsep smart city telah mencapai beberapa langkah yang penting. Namun, masih perlu mengatasi hambatan-hambatan yang muncul untuk memastikan keberhasilan dan manfaat maksimal dari aplikasi tersebut.

4.2 Saran

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Untuk memastikan bahwa pemberian informasi kepada masyarakat berjalan lancar, penting untuk menjaga konsistensi dalam menyediakan informasi yang terstruktur. Penulis merekomendasikan penggunaan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah tersusun dengan baik. Dengan mengacu pada SOP yang ada, setiap tahap proses pemberian informasi dapat dilaksanakan secara optimal dan terorganisir. Selain itu, pemantauan juga sangat diperlukan untuk memastikan bahwa setiap proses berjalan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Dengan melakukan pemantauan secara teratur, kita dapat mengidentifikasi potensi penyimpangan atau ketidaksesuaian dengan SOP, sehingga dapat segera diatasi dan memastikan bahwa semua proses berjalan dengan semestinya. Dengan demikian, konsistensi dalam memberikan informasi dan pemantauan yang cermat merupakan kunci untuk memastikan efektivitas dan keberlangsungan proses pemberian informasi kepada masyarakat.

2. Dalam mendukung inisiatif *smart city* melalui SIHARKO, pemerintah perlu memperhatikan berbagai aspek penting salah satunya adalah *smart people*, hal ini merujuk pada perlunya masyarakat yang pintar dalam menggunakan teknologi untuk mendukung jalannya program ini. Masyarakat yang cerdas sangat berpengaruh terhadap kebijakan yang ditetapkan untuk mendukung *smart city*. Karena semua bertujuan untuk mendukung perkembangan masyarakat, maka dari itu keterlibatan masyarakat sangat berperan penting. Oleh karena itu pemerintah Kota Jambi perlu mengambil langkah penting dalam memberikan pengenalan dan pelatihan teknologi kepada masyarakat. Ini bisa dilakukan melalui berbagai program edukasi seperti, seminar, workshop, kampanye kesadaran teknologi. Dengan demikian masyarakat lebih sadar dan siap dalam memanfaatkan teknologi.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan dapat mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam memaksimalkan potensi SIHARKO dan memastikan bahwa informasi yang disediakan dapat diakses dan dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat.